

## LULUSAN PERLU MENYESUAIKAN DIRI Personal Branding Penting bagi Industri Wisata

YOGYA (KR) - Ketatnya persaingan dalam dunia kerja yang di dalamnya termasuk industri pariwisata menuntut lulusan harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Termasuk dalam pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung kemajuan industri pariwisata. Perkembangan teknologi informasi dan media jejaring sosial menjadikan pembentukan personal branding melalui media sosial semakin penting. Personal branding di sini harus disesuaikan dengan keseimbangan antara dunia nyata dan maya. Hal itu penting karena identitas diri individu dibentuk secara simultan dalam ruang virtual maupun dalam realitas masyarakat sosial.

"Membangun personal branding memang bukan perkara mudah. Hal itu bisa dilakukan dengan melihat kelebihan dan kekurangan diri, saya optimis mahasiswa STP AMPTA bisa melakukan dengan baik. Karena personal branding ini penting bagi pariwisata, saya mengajak kepada mahasiswa baru AMPTA sejak dini harus memiliki personal branding," kata Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY, GKR Bendara dalam acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) STP AMPTA di Joglo Kampus setempat, Senin (9/9).



KR-Riyana Ekawati  
**GKR Bendara saat menyampaikan materi di hadapan mahasiswa baru STP AMPTA Yogyakarta.**

Komentar senada diungkapkan oleh Ketua Umum DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setya Aji. Menurutnya, Indonesia dengan kekayaan dan potensi yang dimiliki adalah market terbesar dalam industri pariwisata. Potensi itu bisa memberikan manfaat secara optimal apabila SDM yang terlibat dalam industri pariwisata senantiasa memberikan layanan terbaik, termasuk bagi wisatawan dari luar negeri. Konsekuensi dari itu mereka harus menguasai bahasa asing dengan baik untuk memudahkan dalam komunikasi. **(Ria)-d**

## Jumlah Penumpang Angkutan Udara di DIY Fluktuatif

YOGYA (KR) - Jumlah penumpang angkutan udara dan angkutan barang baik domestik maupun internasional di DIY mengalami fluktuasi pada Juli 2024. Dua bandara yang beroperasi untuk melayani angkutan orang dan barang di DIY adalah Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kulonprogo dan Bandara Adisutjipto Sleman.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan jumlah penumpang asal DIY yang berangkat pada Juli 2024 sebanyak 202.565 orang atau naik 23,96 persen dibanding kondisi pada Juni 2024. Sementara itu, jumlah kedatangan tercatat 194.994 orang atau naik 12,53 persen.

"Penerbangan luar negeri di DIY hanya melalui BIY. Jumlah penumpang angkutan udara yang berangkat ke luar negeri (internasional) pada Juli 2024 sebanyak 15.634 orang dibanding bulan sebelumnya. Sedangkan pe-



KR-Fira Nurfitriani  
**Suasana angkutan udara di terminal kedatangan domestik BIY.**

numbang datang dari luar negeri turun 1,85 persen menjadi 17.057 orang," tutur Herum di Yogyakarta, Senin (9/9).

Herum menyampaikan jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebesar 1.141,65 ton atau naik 6,60 persen dibanding bulan sebelumnya. Sementara itu, jumlah barang yang datang menggunakan angkutan udara domestik pada Juli 2024 secara keseluruhan tercatat sebanyak 154,77 ton atau naik 16,83 persen dibanding bulan sebelumnya.

Barang yang dibongkar di BIY sebanyak 153,19 ton atau 98,98 persen dari total barang. Sementara itu, barang yang dibongkar di Bandara Adisutjipto hanya berasal dari Bandara Halim Perdana Kusuma-Jakarta sebesar 1,58 ton.

Barang yang dibongkar di Bandara YIA naik 16,97 persen dibanding Juni 2024 yang sebanyak 130,97 ton. Kenaikan jumlah ba-

rang berasal dari Bandara Sepinggan-Balikpapan naik 13,51 persen dan Hasanuddin-Makassar naik 2,75 persen.

"Sebaliknya, barang dibongkar dari Supadio-Pontianak turun 6,98 persen, Sultan Syarif Kasim Pekanbaru turun 3,70 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang turun 3,08 persen," imbuh Herum. **(Ira)-d**



KR-Istimewa  
**IKWI (Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia) DIY mengadakan bakti sosial, memberi bingkisan untuk lansia khusus di Desa Ndaren Kidul, Turi Sleman. Acara berlangsung di Joglo Salak, Ndaren Kidul, Minggu (8/9). Kegiatan yang dipimpin oleh Ketua IKWI DIY Hj Ida Idham Samawi tersebut dilaksanakan dengan senam bersama. Kemudian diteruskan dengan berwisata ke Kaliurang. Menurut Hj Ida Idham Samawi, acara semacam itu rutin diadakan setiap tahun dengan lokasi berpindah-pindah.**

## PERTAMA DI INDONESIA MPM PWM DIY Adakan Sekam Tingkat Wilayah

YOGYA (KR) - Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY mengadakan Sekolah Kader Masyarakat atau disebut dengan istilah Sekam di MBS Al-Muttaqin, Sampang Gedangsari Gunungkidul, 6-8 September 2024.

Kegiatan selama tiga hari ini mengangkat tema 'Membangun Ekosistem Pemberdayaan Manusia yang Berkemajuan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Buruh, Tani, Nelayan dan Kelompok Dhu'afa Mustadh'afin'.

Ketua Panitia Sekam MPM PWM DIY Dedi Heru Sutendi mengatakan, kegiatan Sekam ini merupakan

pelaksanaan Sekam yang pertama di tingkat wilayah di seluruh Indonesia. Terdaftar sebanyak 37 peserta dari berbagai pimpinan daerah di lima kabupaten/kota se-DIY. "Tentu kami berharap melalui sekolah kader selama tiga hari ini dapat menghasilkan kader-kader pemberdayaan masyarakat," ungkapnya, Senin (8/9).

Ketua MPM PWM DIY Agus Amien Syaifuddin mengatakan, Sekam ini menjadi salah satu kawah candradimuka kader penggerak pemberdayaan di DIY. "Maka dalam kegiatan Sekam ada season ansos (analisis sosial), di mana para peserta diterjunkan langsung di tengah masyarakat untuk menganalisis per-

masalah memetakan potensi dan merumuskan aksi nyata," ucapnya.

Menurut Agus, setidaknya ada empat hal yang menjadi konsen MPM DIY perihal pemberdayaan masyarakat terkait penguatan akar rumput, yaitu sektor pertanian, nelayan, buruh dan komunitas marginal ataupun kaum Mustadh'afin. "Sekam nasional angkatan pertama belum lama ini telah dilaksanakan, berikutnya saat ini kami pun menggelar Sekam tingkat wilayah," tuturnya.

Adapun kegiatan tersebut dibuka oleh Wakil Ketua PWM DIY Cahyono, sekaligus menjadi pematiri di season pertama dengan tema 'Risalah Islam Berkemajuan'. **(Dev)-d**

### Selamat dan Sukses HUT Ke - 31 PT BPR ALTO MAKMUR

Membangun Kemitraan Mewujudkan Kemakmuran

Jalan Padjadjaran Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta No 0274 451 658 / 087738817363 alto.makmur@gmail.com

<b>BANK BPD DIY</b>	<b>Bank Jateng</b>
<b>BANK JOGJA</b>	<b>BANK KULON PROGO</b>
<b>PERBARINDO</b>	<b>BANK SHINTA PUTRA</b>
<b>Danang Syariah</b>	<b>mitra harmoni insurance broker</b>
<b>ARTAJAYA BHAKTAMULIA</b>	<b>KB Bank</b>
<b>SHINTA DAYA</b>	<b>ASURANSI UMUM BUMIDA</b>
<b>UKABIMA NINDYA RAHARJA</b>	<b>PMI</b>
<b>SEHAT   BESAR   KUAT</b>	<b>BPRBDE</b>

### 31 TAHUN BPR ALTO MAKMUR

#### SETIA DALAM KOMITMEN MELAYANI DAN MENGASIH

**Menandai 31 tahun kiprah BPR ALTO MAKMUR**

Manajemen semakin menekankan pada komitmen pelayanan terbaik kepada nasabah pengguna jasanya. BPR ini didirikan di kabupaten Sleman pada tanggal 10 September 1993 oleh Yayasan Bhakti Yogya dan dahulu bernama BPR ARUM MANDIRI. Namun dalam perjalanannya pada tahun 2009 BPR ARUM MANDIRI diakuisisi oleh Bapak Thomas Rudy Hartawan Widjono SH, Mkn seorang notaris dari kota Bogor Jawa Barat dan berganti nama menjadi BPR ALTO MAKMUR. Pada saat diakuisisi waktu itu BPR tersebut sesungguhnya dalam kondisi yang sedang tidak baik-baik saja, itu ditandai dengan rasio CAR yang rendah dan Bank dalam kondisi yang merugi. Memilih baru lantas melakukan serangkaian terobosan diantaranya perombakan jajaran pengurus baik di tingkat Komisaris maupun Direksi serta melakukan upaya penguatan modal melalui penambahan modal disetor.

Penambahan modal disetor dan pergantian pengurus sedikit demi sedikit dapat membawa perubahan proses bisnis Bank kearah yang lebih baik. Disamping itu Direksi juga tidak lupa melakukan serangkaian pembenahan, diantaranya dengan mulai memperhatikan secara serius terkait kualitas pelayanan kepada nasabah. "Konsep service excellent dirubah, bukan hanya memberi pelayanan terbaik, tetapi pelayanan yang memuaskan nasabah" tutur Jupaidi Direktur Operasional dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan BPR ALTO MAKMUR. Karyawan harus memiliki pemahaman bahwa nasabah bukan hanya pengguna jasa tetapi juga mitra Bank, oleh karenanya bentuk kerjasama nasabah dan Bank haruslah mutualisme, saling membutuhkan dan saling menguntungkan, demikian pernyataan Susanto yang menjabat sebagai Komisaris BPR ALTO MAKMUR.

Sebagai wujud komitmen pelayanan terbaik, maka BPR ALTO MAKMUR mencanangkan motto melayani dan mengasih. Motto ini harus menjadi spirit pelayanan kepada seluruh pengguna jasa Bank, tanpa membedakan satu sama yang lain, sehingga semua mitra BPR ALTO MAKMUR harus dilayani berlandaskan kasih. Nasabah bukan hanya mitra namun nasabah juga harus diperlakukan sebagai saudara. Oleh karenanya meskipun Bank ini adalah Lembaga Keuangan yang profit oriented, akan tetapi nuansa kekeluargaan dalam pelayanan sangat-sangat terasa kental.

Dalam rangka peringatan hari jadi ke-31, BPR ALTO MAKMUR juga mengadakan serangkaian kegiatan diantaranya Edukasi dan Literasi kepada nasabah dan masyarakat umum, serta bakti sosial berupa penyerahan paket sembako dan bantuan air bersih untuk 25 KK warga Padukuhan Bintaos, Kalurahan Sidoharjo, Kecamatan Tepus, Gunungkidul. Penyerahan paket bantuan disampaikan langsung oleh Kusmintarya Yatendra selaku Direktur Utama BPR ALTO MAKMUR kepada warga terdampak dan disaksikan oleh Evi Nurcahyani Lurah Desa Kalurahan setempat.

Pada kesempatan tersebut Ibu Lurah mengucapkan terimakasih atas kepedulian BPR ALTO MAKMUR yang telah berkenan meringankan beban sebagian warga Kalurahan Sidoharjo yang terdampak bencana kekeringan. Evi Nurcahyani selaku Lurah Desa setempat berharap kiranya bantuan dari BPR ALTO MAKMUR tersebut dapat memicu Lembaga lain untuk bisa melakukan hal sama, mengingat masih banyak warga yang juga membutuhkan uluran tangan dari donatur khususnya bantuan air bersih yang selama ini harus mereka beli dari pihak swasta dikarenakan rumah mereka berada di pegunungan yang tidak mungkin terjangkau aliran air dari PDAM. Pada kesempatan yang sama Novyanti Indah selaku Komisaris Utama BPR ALTO MAKMUR berharap kedepan peringatan hari jadi lebih banyak diisi dengan kegiatan sosial, karena melayani dan mengasih tidak boleh hanya terbatas kepada nasabah tapi haruslah dalam cakupan yang lebih luas.

Penyerahan Paket Sembako, disaksikan oleh Ibu Evi Nurcahyani Lurah Sidoharjo

Penyerahan Bantuan Air Bersih untuk warga terdampak kekeringan

Kegiatan Edukasi dan Literasi